

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Pada pelaksanaan kerja profesi, praktikan berfokus pada bidang jurnalistik yaitu sebagai content creator. Content creator dalam siaran radio memegang peran dalam pembuatan konten yang akan diunggah di akun Instagram untuk disajikan terutama kepada para followers atau pengikut akun Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Praktikan melakukan dokumentasi saat siaran berlangsung hingga tahap editing lalu setelah melalui tahap editing, praktikan melakukan diskusi dengan mentor terkait hasil video dan caption sebelum diunggah di akun Instagram RRI Pro 1 Jakarta.

Program-program yang disiarkan RRI Pro 1 Jakarta yaitu Suara Medika, Maksi (makan siang bersama teman sehati) dan 100% Indonesia. Dalam program-program tersebut praktikan berkontribusi dalam pembuatan konten yang akan diunggah di story ataupun feeds Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Praktikan melakukan dokumentasi pada saat siaran Suara Medika berlangsung lalu hasil dokumentasi tersebut diunggah di story Instagram RRI Pro 1 Jakarta terkait tema yang dibahas dalam siaran tersebut dan juga narasumber seperti dokter yang kompeten dalam bidang kesehatan yang dibahas dalam siaran tersebut. Hasil dokumentasi yang diunggah di story Instagram RRI Pro 1 Jakarta bertujuan memberikan informasi kepada para pendengar dan para followers atau pengikut Instagram RRI Pro 1 Jakarta.

Selanjutnya pada program siaran Maksi (makan siang bersama teman sehati) yang sedang berlangsung, praktikan melakukan dokumentasi lalu diunggah di story Instagram RRI Pro 1 Jakarta beserta tema dan narasumber yang kompeten dalam bidang sesuai tema yang dibahas. Hasil audio rekaman siaran program Maksi tersebut, praktikan edit untuk diunggah di feeds Instagram terkait inti dari pembahasan siaran yang berlangsung pada saat itu. Pada program siaran 100% Indonesia praktikan juga melakukan dokumentasi saat siaran berlangsung untuk diunggah di story Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Narasumber pada program siaran 100% Indonesia merupakan artis yang baru merilis lagu atau artis yang sudah lama terjun dalam industri musik untuk diajak berbincang terkait perjalanan

karirnya dari awal.

Setiap hari Selasa, terdapat program 100% Indonesia Nasional yang tayang di RRI Net yaitu saluran televisi yang menyiarkan program radio RRI dengan konsep radio visual. Dalam program 100% Indonesia Nasional ini terdapat segmen sirine yaitu narasumber diberi instruksi untuk menyanyikan hasil karya lagu mereka dengan berbagai tantangan. Pada segmen ini praktikan melakukan dokumentasi lalu setelah itu praktikan melakukan proses edit dan diskusi dengan mentor terkait hasil edit dan caption sebelum diunggah di feeds Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Narasumber yang hadir dalam 100% Indonesia terkadang bernyanyi secara live dan praktikan melakukan dokumentasi selama live music berlangsung untuk diunggah di feeds Instagram RRI Pro 1 Jakarta.

Pada pelaksanaan kerja profesi, content creator melakukan perencanaan terkait konten yang ingin dibuat. Setelah melakukan perencanaan dan berdiskusi dengan karyawan RRI, praktikan mencari talent yang akan berpartisipasi dalam pembuatan konten lalu setelah mendapatkan talent praktikan memulai proses pembuatan konten dan melakukan tahap selanjutnya yaitu edit dan diskusi terkait caption untuk diunggah di Instagram.

3.1.1 Content Creator

Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat, persaingan di dunia penyiaran semakin ketat dan terus mengalami perubahan perilaku penonton. Terutama di dunia siaran radio banyak faktor yang mempengaruhi industri siaran radio untuk melakukan perubahan yaitu hadirnya siaran televisi digital. Seiring perkembangan teknologi, RRI membuat kanal digital yaitu RRI Digital yang dapat diunduh di smartphone sehingga lebih praktis untuk didengarkan di mana saja. Tidak seperti zaman dahulu mendengarkan siaran radio hanya menggunakan radio saja. Para pendengar RRI juga dapat mengakses informasi di akun Instagram RRI Official atau RRI Pro 1 Jakarta bagi pendengar yang ingin mendengarkan program siaran bersifat informatif dan hiburan.

Content creator merupakan brand yang menyebarkan data yang ditransformasikan ke dalam suatu foto, video serta tulisan yang dapat disebut sebagai konten (Sundawa & Trigartanti, 2018). Adapun tugas dari content creator yaitu mengumpulkan ide, data, serta melakukan riset dan membuat konsep untuk menghasilkan sebuah konten (Sundawa & Trigartanti, 2018).

Menurut Huotari, dkk (2015:372) Content creator merupakan kegiatan untuk menyebarkan informasi yang ditransformasikan dalam sebuah gambar, video dan juga tulisan atau yang disebut sebagai sebuah konten yang kemudian konten itu disebarkan melalui platform dan salah satunya yaitu media sosial Instagram. Saat ini, seorang content creator tidak hanya sekedar menampilkan visual berupa gambar dan audio, konten tetap berupa teks atau tulisan tetapi diolah kembali menjadi video karena sebagian konten berupa berita, tutorial, update dan sebagainya.

1. **Pra Produksi**

Menurut Morissan (2015:309), Pra produksi adalah cakupan yang memuat dari seluruh kegiatan yang dilakukan dengan diawali oleh pembahasan sebuah ide awal saat melakukan pengambilan gambar. Sedangkan menurut Wibowo (2015:39), tahapan pra produksi terbagi menjadi 3 bagian yaitu menentukan ide, perencanaan dan persiapan.

a. **Riset**

Sebelum membuat konten, seorang *content creator* melakukan riset terlebih dahulu terkait konten yang akan dibuat. Riset yang dilakukan harus sesuai dengan target audiens. Selain itu, seorang *content creator* juga harus meneliti parapesaing agar dapat menyesuaikan konten yang akan dibuat. Lalu setelah melakukan riset.

b. **Ide konten**

Pada fase ini, *content creator* perlu memikirkan ide konten sebelum memulai membuat konten setelah mendapatkan jawaban dari riset sebelumnya. Sehingga dengan adanya ide konten dapat mempermudah membuat konten karena sudah terstruktur sebelumnya.

c. **Perencanaan**

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh seorang *content creator* yaitu melakukan perencanaan konten. Membuat rencana konsep konten merupakan tanggung jawab seorang *content creator*. Tentu saja, seorang *content creator* juga perlu melakukan eksekusi terhadap konten yang akan dibuat. Eksekusi konten tersebut dapat dilakukan oleh individu atau tim. Proses ini melibatkan pembuatan konten secara langsung. Misalnya seorang *content creator* ingin membuat konten short vertical video, sehingga perlu menyiapkan alat-alat yang diperlukan seperti handphone,

mikrofon dan mencari latar belakang konten tersebut. Perencanaan konten sangat penting agar selalu terstruktur dan fokus.

2. **Produksi**

Menurut Morissan (2015:310), tahapan produksi merupakan tahapan yang dilakukan pada saat pengambilan gambar dan pada tahap ini juga pengambilan gambar harus dilakukan secara tuntas agar berjalan secara efektif. Pada tahap ini praktikan mulai melakukan proses shooting konten saat siaran berlangsung sesuai dengan riset, ide konten dan juga perencanaan konten yang sudah dilakukan pada tahap pra produksi.

3. **Pasca Produksi**

Menurut Morissan (2015:310), tahapan pasca produksi adalah tahapan kegiatan setelah melakukan pengambilan gambar ataupun video sehingga materi yang telah dibuat dinyatakan sudah selesai dan siap untuk ditayangkan.

a. **Editing**

Setelah melakukan *shooting* konten, tahap terakhir yaitu pengeditan konten. Biasanya, pengeditan konten memakan banyak waktu karena secara alami menyesuaikan dengan konsep asli video. Melakukan penyusunan gambar agar lebih terstruktur dan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan yaitu tantangan dari penyiar untuk narasumber dalam segmen sirine tersebut.

b. **Penambahan audio**

Pada tahap ini, praktikan dapat menyesuaikan musik latar, efek suara, pengeditan audio, pengeditan visual dan lain-lain. Pada tahap ini, juga perlu sangat berhati-hati dalam memeriksa berbagai aspek seperti footage dan warna konten. Setelah diedit, konten yang dihasilkan diunggah sesuai dengan output yang direncanakan sejak awal.

c. **Menulis *caption***

Dalam proses produksi siaran, *Content creator* berperan melakukan dokumentasi saat siaran berlangsung dan diunggah melalui Instagram RRI Pro 1 Jakarta, praktikan pada siaran Suara Medika, Maksi dan 100% Indonesia berperan melakukan dokumentasi saat siaran berlangsung lalu mendiskusikan kepada mentor terkait *caption* dan diunggah melalui Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Dengan adanya *content creator* pada divisi

RRI Pro 1 Jakarta, membantu dalam pembuatan konten yang informatif dan hiburan untuk diunggah di akun Instagram RRI Pro 1 Jakarta yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada para *followers* atau pengikut Instagram.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Seiring perubahan zaman memasuki era informasi, keberadaan stasiun radio tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan dan informasi saja, namun radio telah beranjak dan berubah peran barunya sebagai penggerak sosial media yang diterbitkan dalam format yang lebih digital dan dapat diakses oleh publik melalui internet. Hal ini memungkinkan radio menjangkau pendengar di kalangan berbeda dalam jangkauan yang jauh lebih luas dibandingkan sebelum digitalisasi. Sebelum digitalisasi, radio cenderung memiliki jangkauan terbatas dan hanya dapat menjangkau khalayak di wilayah tertentu melalui siaran frekuensi. Namun di era saat ini, radio memasuki era baru dimana dapat menjangka khalayak dalam skala yang jauh lebih besar melalui radio digital dan sosial media. Oleh karena itu, setiap stasiun radio mempunyai idealisme tersendiri untuk meningkatkan intensitas komunikasi dengan pendengar sesuai kelompok sasarannya (Fanani, 2013).

Selama kurun waktu 3 bulan, praktikan melaksanakan tugas sebagai content creator. Praktikan terlibat langsung dalam tahap pra produksi, produksi sampai pasca produksi. Meski pada saat itu praktikan tidak terlibat dalam satu pekerjaan saja, praktikan tetap menjalankan pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan yang diberikan oleh mentor. Sebagai praktikan yang turut berkontribusi secara aktif di divisi Program 1, praktikan menjalankan pekerjaan utama yakni menjadi content creator pada program siaran 100% Indonesia.

Pada bulan pertama, praktikan aktif membuat video animasi dari iklan layanan masyarakat yang akan diunggah di Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Pada bulan kedua, praktikan melakukan dokumentasi pada ketiga program siaran di Program 1 yaitu Suara Medika, Maksi (makan siang bersama teman sehati) dan 100% Indonesia serta praktikan fokus dalam pembuatan konten dalam program siaran 100% Indonesia. Praktikan turut membantu dalam membuat berita online yang akan diunggah di platform RRI Digital. Pada bulan ketiga, praktikan terlibat dalam pembuatan konten untuk acara ulang tahun RRI untuk dipromosikan melalui Instagram RRI Pro 1 Jakarta.

Praktikan melaksanakan kegiatan pekerjaan di Radio Republik Indonesia sebagai seorang content creator sebagai pekerjaan utama dalam program siaran 100% Indonesia. Pada saat siaran berlangsung praktikan melakukan dokumentasi saat siaran berlangsung hingga tahap editing lalu setelah melalui tahap editing, praktikan melakukan diskusi dengan mentor terkait hasil video dan caption sebelum diunggah di akun Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Praktikan ditempatkan di divisi Program 1 yang berisikan tentang program informatif dan hiburan. Terdapat 3 program siaran yaitu Suara Medika, Maksi (makan siang bersama teman sehati) dan 100% Indonesia. Praktikan melakukan dokumentasi saat 3 program siaran tersebut berlangsung tetapi praktikan berfokus dalam pembuatan konten pada program siaran 100% Indonesia. Dalam pembuatan konten, terdapat proses yang praktikan lakukan sebelum diunggah melalui Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Praktikan turut serta dalam proses pembuatan konten sebelum diunggah.

Khusus pekerjaan tambahan, praktikan melakukan aktivitas dalam pembuatan video animasi iklan layanan masyarakat, menulis berita online yaitu membantu mentor yang dimana karyawan RRI Jakarta diberi kewajiban untuk membuat 20 berita online perbulan dan praktikan menjadi pengarah siaran radio.

3.2.1 Content Creator

Praktikan menjalankan kerja profesi menjadi *content creator* yang bertugas untuk membuat konten terutama pada program siaran 100% Indonesia. Dalam program siaran 100% Indonesia terdapat segmen sirine yang tayang setiap hari Selasa dan narasumber dari program siaran 100% Indonesia ini yaitu penyanyi lokal yang baru merilis lagu baru. Segmen sirine merupakan singkatan dari siapkan diri untuk berekspresi, penyanyi lokal yang menjadi narasumber diberi tantangan untuk menyanyikan lagu ciptaannya tetapi menggunakan bahasa asing seperti bahasa jepang, korea atau dengan nada dangdut ataupun rock. Praktikan bertugas melakukan *shooting* konten saat segmen sirine berlangsung. Konten sirine ini akan ditayangkan setiap hari Selasa pada Instagram *reels* RRI.



Gambar 3. 1 Konten Segmen Sirine
 Sumber : Instagram @rripro1jakarta

1. **Pra Produksi**

Pada tahap pra-produksi, praktikan merencanakan dokumentasi untuk program siaran 100% Indonesia yang berlangsung di RRI Pro 1 Jakarta. Proses ini sangat penting karena semua yang direncanakan terlebih dahulu akan menentukan kualitas dokumentasi yang dihasilkan. Sebelum mulai mendokumentasikan, praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu.

a. **Riset**

Sebelum program siaran 100% Indonesia berlangsung, praktikan melakukan riset terlebih dahulu terkait narasumber yang akan hadir dalam studio. Praktikan melakukan riset melalui Instagram untuk mengetahui profil narasumber serta karya apa yang diciptakan oleh narasumber tersebut.

b. **Ide konten**

Selanjutnya setelah melakukan riset terkait narasumber, praktikan memberikan ide konsep untuk tantangan dalam segmen sirine yang akan diberikan oleh narasumber. Praktikan melakukan diskusi bersama dengan mentor untuk ide ini dan selanjutnya lirik yang sudah diubah untuk tantangan di print agar diberikan kepada narasumber untuk saat segmen sirine berlangsung.

c. **Perencanaan**

Selanjutnya pada tahap perencanaan salah satu langkah pertama yang diambil adalah menentukan tata letak antara penyiar dan narasumber, agar keduanya dapat terlihat dengan jelas di layar. Praktikkan melakukan perencanaan posisi yang tepat bagi penyiar dan narasumber, sehingga interaksi di antara mereka dapat berlangsung secara efektif selama siaran. Dengan pengaturan tata letak yang baik penonton bisa melihat ekspresi mereka yang menambah kedekatan dan kehangatan dalam siaran. Praktikkan juga mempertimbangkan sudut pengambilan gambar untuk memastikan keduanya tampil dalam layar. Jika tata letak ini tidak diperhatikan, salah satu dari mereka bisa terlihat kurang jelas yang tentunya akan mengganggu penonton. Setelah itu, praktikkan mengatur pencahayaan dengan baik. Kualitas pencahayaan yang baik merupakan salah satu faktor utama agar video terlihat berkualitas. Dalam hal ini, praktikkan memeriksa apakah pencahayaan sudah cukup untuk menerangi area tempat siaran berlangsung. Jika pencahayaan tidak mencukupi, praktikkan harus menambahkan lampu agar semua area yang diperlukan mendapatkan cahaya yang cukup.

3.2.2 Produksi

Setelah melalui tahap pra-produksi, dimana praktikkan mengatur tata letak dan kualitas cahaya, langkah selanjutnya yaitu memasuki tahap produksi.

1. Proses shooting

Pada tahap ini, langkah awal yang praktikkan lakukan yaitu memasuki studio siaran sebelum siaran dimulai. Studio siaran memiliki suasana yang khas, terutama selama siaran langsung. Saat itu, penyiar dan narasumber biasanya sangat fokus, sehingga praktikkan harus bekerja secara tenang dan hati-hati agar dokumentasinya berjalan dengan baik tanpa mengganggu jalannya siaran. Lalu pada saat siaran dimulai, praktikkan mulai merekam selama siaran program 100% Indonesia berlangsung. Saat itu, penyiar dan narasumber biasanya sangat fokus, sehingga praktikkan harus bekerja secara tenang dan hati-hati agar dokumentasinya berjalan dengan baik agar tidak mengganggu jalannya siaran.

Praktikkan merekam beberapa segmen, dimulai dengan segmen pertama yang membahas awal mula perjalanan karir seorang narasumber. Momen

ini sangat penting karena akan mendokumentasikan informasi dan pengalaman seorang narasumber. Rekaman ini nantinya akan diunggah di *story* Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Segmen pertama ini sangat menarik karena narasumber berbagi pengalaman pribadi dan perjalanan karir mereka. Cerita yang mereka sampaikan akan memberikan inspirasi kepada pendengar, sehingga sangat penting untuk menangkap setiap detail dari perbincangan tersebut. Praktikkan berfokus untuk merekam selama siaran berlangsung. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa rekaman suara dan gambar berkualitas baik agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens.

Setelah segmen pertama selesai, praktikkan melanjutkan ke segmen berikutnya, yaitu segmen *sirine* yang tayang setiap hari Selasa. Dalam segmen ini, terdapat instruksi dari penyiar untuk narasumber menyanyikan lagu mereka tetapi dengan berbagai tantangan. Ini adalah segmen yang menghibur dan juga menunjukkan sisi kreatif dari narasumber. Praktikkan melakukan dokumentasi dengan baik agar setiap tantangan yang diberikan dapat direkam dengan jelas.

3.2.3 Pasca Produksi

Setelah semua segmen direkam, praktikkan memasuki tahap editing. Proses editing sangat penting untuk menghasilkan video yang menarik dan informatif. Pada proses editing terdapat beberapa tahap yang harus dilalui

1. Editing

Tahap pertama adalah penyusunan video. Pada tahap ini, praktikkan perlu menyusun dan menyambungkan setiap potongan video yang diambil dari segmen *sirine*. Tujuannya adalah agar menjadi satu video panjang yang siap untuk diunggah. Sebagai seorang *content creator*, kemampuan untuk menciptakan konten yang baik merupakan hal yang sangat penting. Praktikkan harus memastikan bahwa penonton dapat memahami konteks peristiwa saat menonton video secara utuh.

Untuk mempermudah persiapan, praktikkan menggunakan storyboard terlebih dahulu. Storyboard membantu dalam merencanakan bagaimana setiap potongan video akan disusun, sehingga proses ini tidak akan memakan banyak waktu. Dengan menggunakan storyboard, praktikkan

dapat memiliki gambaran yang jelas tentang urutan video dan apa yang perlu diambil selama proses dokumentasi.

2. Penambahan audio

Setelah penyusunan video selesai, tahap berikutnya adalah penambahan audio. Menambahkan musik latar atau materi audio lainnya sangat penting untuk memberikan nuansa yang diinginkan. Selanjutnya, setelah semua proses editing selesai, hasil editing video siap untuk diunggah di Instagram. Praktikkan melakukan proses editing konten siaran menggunakan aplikasi CapCut. Aplikasi ini sangat membantu dalam melakukan pengeditan karena menawarkan berbagai fitur yang mudah digunakan. Dengan aplikasi ini, praktikkan dapat mengedit video dengan cepat dan efisien.

Praktikkan juga memastikan untuk menyertakan elemen logo dan audio yang sudah ada sebelumnya. Penggunaan logo sangat penting untuk menjaga identitas dari RRI Pro 1 Jakarta. Praktikkan mengatur volume audio agar tidak terlalu pelan dan tidak terlalu kencang. Volume yang seimbang sangat penting untuk memastikan bahwa pendengar dapat menikmati audio tanpa merasa terganggu.

Setelah semua elemen video dan audio diedit dengan baik, praktikkan menyusun dan menyambungkan potongan video agar menjadi satu video utuh. Proses ini memerlukan ketelitian dan keahlian editing agar hasil akhir seperti yang diharapkan. Praktikkan juga melakukan pemeriksaan terakhir untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengeditan.

3. Menulis *caption*

Ketika video sudah siap, praktikkan melakukan unggahan di akun Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Proses ini juga perlu dilakukan dengan hati-hati agar video dapat tampil dengan baik di platform tersebut. Praktikkan perlu memastikan bahwa format video sesuai dan video terlihat menarik saat diunggah. Praktikkan juga harus menyusun *caption* yang menarik untuk menarik perhatian audiens.

3.2.4 Pekerjaan Tambahan

1. Mendokumentasikan Program Siaran Suara Medika & Maksi

Selama berlangsungnya siaran langsung program Suara Medika dan Maksi, praktikkan memegang peran penting dalam mengelola

dokumentasi terperinci yang memuat poin-poin utama terkait diskusi di kedua program tersebut. Tugas ini memerlukan perhatian khusus terhadap setiap bagian siaran serta pemahaman mendalam mengenai tema yang dibahas, termasuk bagaimana penyiar dan narasumber berinteraksi. Dokumentasi yang disusun nantinya akan berperan penting dalam arsip program, selain juga digunakan untuk keperluan promosi di platform mediasosial.

Langkah pertama yang diambil praktikan sebelum melakukan dokumentasi adalah memasuki studio siaran. Meskipun ini tampak sederhana, ada beberapa hal teknis yang perlu diperhatikan, seperti peralatan yang digunakan dan bagaimana praktikan harus menempatkan diri tanpa mengganggu jalannya siaran. Studio siaran memiliki suasana yang khas, terutama selama siaran langsung. Saat itu, penyiar dan narasumber biasanya sangat fokus, sehingga praktikan harus bekerja secara tenang dan hati-hati agar dokumentasinya berjalan dengan baik tanpa mengganggu jalannya siaran.

Setibanya di studio, praktikan mengamati siaran dengan cermat. Fokus utamanya adalah interaksi antara penyiar dan narasumber, karena inilah saat poin-poin utama terkait tema program sering kali diungkapkan. Misalnya, dalam program Suara Medika, topik yang dibahas mungkin seputar masalah kesehatan terkini, seperti tips pencegahan penyakit atau perkembangan terbaru dalam dunia medis yang dipaparkan oleh narasumber sesuai dengan bidang tema yang sedang dibahas. Sementara di program Maksi, topik diskusi bisa lebih luas, mencakup bidang sosial seperti UMKM. Praktikan harus mampu menangkap inti dari percakapan tersebut dengan baik.

Proses dokumentasi ini terdiri dari dua bagian utama, yakni dokumentasi tertulis dan dokumentasi visual. Dokumentasi tertulis berupa catatan penting dari dialog yang terjadi, poin-poin yang diangkat narasumber, serta informasi tambahan dari penyiar. Sementara dokumentasi visual meliputi pengambilan foto atau video yang nantinya akan dipakai untuk promosi di media sosial maupun arsip internal. Praktikan harus memastikan bahwa dokumentasi visual tersebut berkualitas baik dan mampu menggambarkan jalannya siaran dengan tepat.

Setelah dokumentasi di studio selesai, praktikan masih memiliki tugas lain, yaitu mengolah hasil dokumentasi untuk dipublikasikan secara efektif. Salah satu platform utama yang digunakan adalah sosial media Instagram, khususnya fitur Instagram story dari akun resmi RRI Pro 1 Jakarta. Pemanfaatan Instagram sebagai media promosi tidak hanya membantu menjangkau audiens yang lebih luas, tetapi juga mendekatkan program kepada masyarakat, terutama generasi muda yang aktif di mediasosial.

Dalam proses pengunggahan ini, praktikan harus berhati-hati dalam memilih cuplikan atau ringkasan yang paling relevan dan menarik. Cuplikan tersebut harus mampu mencerminkan inti dari diskusi yang telah dibahas di siaran, sehingga audiens yang melihat unggahan di Instagram story tertarik untuk mendengarkan siaran penuh atau mengikuti program selanjutnya. Pemilihan teks atau caption yang menyertai unggahan juga sangat penting. Teks harus singkat namun informatif, menjelaskan tema pembahasan dan menarik perhatian audiens untuk mendengarkan atau menonton program.

Peran praktikan dalam dokumentasi dan promosi program seperti Suara Medika dan Maksi menjadi bagian penting dalam menjaga relevansi siaran radio di tengah era digital. Melalui dokumentasi yang rapi dan promosi yang tepat di media sosial, program-program tersebut dapat menjangkau khalayak yang lebih luas, baik pendengar setia radio maupun mereka yang aktif di platform digital. Praktikan berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan siaran radio tradisional dengan audiens modern yang dinamis.

Secara keseluruhan, tugas praktikan dalam mendokumentasikan dan mempromosikan program tidak terbatas pada sekadar mencatat atau mengunggah konten. Praktikan juga berperan penting dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui program-program tersebut dapat tersebar luas dan diakses oleh publik secara lebih mudah.

2. Membuat Berita Online

Praktikan memiliki peran yang penting dalam proses pembuatan berita online yang akan diunggah ke situs web resmi RRI. Sebagai bagian dari

tanggung jawab, praktikan terlibat secara langsung dalam berbagai tahap pembuatan berita, mulai dari pengumpulan materi hingga transkripsi dan penyusunan naskah. Proses ini meliputi pengambilan materi dari siaran yang telah dilakukan sebelumnya, khususnya dari wawancara yang menarik minat audiens. Praktikan perlu memahami inti pembahasan dalam wawancara tersebut untuk dijadikan dasar bagi berita yang akan dipublikasikan secara online.

Sumber utama berita online yang dibuat oleh praktikan adalah rekaman audio dari wawancara siaran. Wawancara ini umumnya melibatkan narasumber yang ahli di bidangnya, yang membahas topik-topik relevan dan informatif bagi masyarakat. Contohnya, narasumber dapat membahas isu terkini, seperti perkembangan teknologi, kesehatan, pendidikan, atau isu sosial yang sedang hangat dibicarakan. Praktikan bertanggung jawab untuk mendengarkan rekaman audio dengan seksama, mencatat poin-poin penting, dan kemudian memulai proses transkripsi.

Proses transkripsi ini memerlukan ketelitian dan kesabaran, karena praktikan harus memastikan setiap kata yang diucapkan oleh narasumber dan penyiar ditulis dengan tepat. Selain itu, praktikan juga harus mampu mengidentifikasi informasi yang relevan dan layak untuk dijadikan materi berita. Tidak semua bagian dari wawancara perlu ditranskrip secara lengkap, praktikan harus memilih bagian-bagian yang benar-benar penting dan memiliki nilai berita yang signifikan. Ini merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses pembuatan berita online.

Setelah menyelesaikan transkripsi, praktikan mengolah hasil transkrip tersebut menjadi berita yang siap dipublikasikan di situs web resmi RRI. Dalam tahap ini, praktikan bekerja sama dengan mentor yang bertugas memastikan bahwa berita yang dihasilkan memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh RRI. Mentor tersebut memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan setidaknya 20 berita setiap bulan, dan praktikan berperan aktif dalam membantu mencapai target tersebut. Tugas ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dalam memahami dinamika kerja di dunia jurnalistik, terutama dalam penulisan berita online.

Tugas pembuatan berita online ini sangat sesuai dengan mata kuliah jurnalisme online, di mana praktikan belajar tentang berbagai aspek penulisan berita yang sesuai untuk platform digital. Dalam mata kuliah ini, praktikan mempelajari struktur penulisan, pemilihan bahasa yang tepat, dan teknik penyajian informasi yang menarik bagi audiens di dunia online. Menurut Asep Syamsul M. Romli dalam bukunya yang berjudul “Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online”. Dalam buku tersebut menjelaskan media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet.

Selain itu, praktikan juga mendalami etika jurnalistik, cara mengelola sumber informasi, dan penyesuaian konten untuk berbagai platform online. Dengan terlibat langsung dalam proses pembuatan berita, praktikan dapat menerapkan teori yang telah dipelajari dan mengembangkan keterampilan praktis yang penting dalam bidang jurnalisme online.

3. Membuat Video Animasi

Praktikan bertugas dalam menghasilkan video animasi yang berfungsi sebagai iklan layanan masyarakat. Di tengah kemudahan akses informasi melalui berbagai platform digital, sangat penting bagi masyarakat untuk menerima edukasi yang tepat mengenai isu-isu yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tujuan utama pembuatan video animasi ini adalah untuk menyampaikan pesan-pesan yang bermanfaat kepada masyarakat dengan cara yang lebih menarik dan mudah dimengerti.

a. Pra Produksi

1) Riset

Proses pembuatan video animasi dimulai dengan perencanaan yang cermat. Praktikan melakukan riset mendalam untuk memahami isu-isu relevan dan signifikan yang perlu disampaikan kepada masyarakat. Isu-isu tersebut bisa mencakup banyak aspek, seperti kesehatan, keselamatan, lingkungan, dan pendidikan. Dalam tahap ini, praktikan juga mempertimbangkan audiens yang menjadi target iklan layanan masyarakat. Pemahaman yang mendalam tentang audiens sangat membantu dalam menentukan gaya

penyampaian dan elemen visual yang akan digunakan dalam video animasi.

2) Penyusunan Naskah

Setelah menentukan topik yang akan diangkat, praktikan menyusun naskah untuk video animasi tersebut. Naskah ini berfungsi sebagai pedoman untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan terstruktur. Praktikan memastikan bahwa pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh audiens untuk menghindari kesalahpahaman. Penggunaan bahasa yang sederhana dan langsung sangat penting agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat luas. Praktikan juga menambahkan elemen narasi yang menarik untuk menjaga perhatian audiens dari awal hingga akhir video.

b. Produksi

1) Pembuatan desain animasi

Selanjutnya, praktikan memasuki tahap pembuatan animasi. Dalam proses ini, praktikan menggunakan aplikasi Canva untuk menciptakan visual yang menarik dan interaktif. Fokus praktikan adalah pada pemilihan warna, karakter, dan elemen grafis yang mendukung pesan yang ingin disampaikan. Misalnya, jika iklan berfokus pada pentingnya mencintai produk lokal seperti membeli buah lokal, elemen visual dapat mencakup gambar pohon, buah, dan menciptakan suasana seperti sedang berada di kebun buah. Dengan menggabungkan semua elemen ini, praktikan berharap video animasi dapat menarik perhatian masyarakat dan mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap isu yang diangkat.

c. Pasca Produksi

1) Editing

Setelah menyelesaikan pembuatan desain animasi, praktikan melanjutkan dengan pengeditan untuk memastikan video tersebut berjalan lancar tanpa kesalahan. Proses pengeditan mencakup penyesuaian durasi, penambahan musik latar, dan penyisipan teks yang relevan untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Praktikan perlu memastikan bahwa video animasi tidak hanya informatif tetapi

juga menghibur, sehingga audiens akan lebih tertarik untuk menontonnya hingga selesai.

2) Menulis *caption*

Setelah semua proses selesai, praktikan membuat *caption* yang sesuai dengan video yang bertujuan untuk mengajak masyarakat melakukan perubahan lalu mengunggah video animasi tersebut ke platform media sosial, khususnya akun Instagram RRI Pro 1 Jakarta. Penggunaan media sosial sebagai saluran untuk menyebarkan informasi merupakan cara yang tepat, mengingat banyaknya pengguna aktif di platform ini. Praktikan berharap bahwa dengan mengunggah video ini, pesan yang ingin disampaikan dapat menjangkau lebih banyak orang dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain itu, interaksi dengan audiens melalui komentar dan reaksi juga bisa memberikan umpan balik yang berharga untuk pengembangan iklan layanan masyarakat di masa depan. Melalui pembuatan video animasi iklan layanan masyarakat ini, praktikan tidak hanya belajar tentang proses kreatif dalam memproduksi konten, tetapi juga memahami pentingnya komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan penting untuk masyarakat. Dengan demikian, praktikan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu penting melalui media yang menarik dan mudah diakses. Pengalaman ini merupakan bagian dari upaya praktikan untuk terus belajar dan berkembang dalam bidang komunikasi dan jurnalisme, yang sangat relevan dalam konteks digital di era teknologi yang berkembang pesat seperti sekarang.

Tugas yang praktikan lakukan dalam pembuatan video animasi sangat berkaitan dengan mata kuliah media audio visual, di mana praktikan mempelajari berbagai hal penting dalam proses produksi video, termasuk teknik pengeditan dan penciptaan konten yang menarik. Dalam mata kuliah ini, praktikan tidak hanya mempelajari untuk menggunakan perangkat lunak pengeditan video, tetapi juga diajarkan bagaimana cara merencanakan, menyusun, dan menyampaikan pesan dengan efektif melalui media visual. Dengan

terlibat dalam pembuatan video animasi, praktikan dapat langsung menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di kelas, sekaligus untuk menerapkan keterampilan secara langsung yang diperlukan dalam industrimedia saat ini. Pengalaman ini akan sangat berguna untuk karir di bidang komunikasi.

4. Pengarah Siaran



Gambar 3. 2 Pengarah Siaran
Sumber : Dokumentasi Pribadi Praktikan

Praktikan bertugas sebagai pengarah siaran, yang merupakan posisi penting dalam siaran untuk memastikan bahwa setiap siaran berlangsung berjalan dengan baik dan efektif. Dalam industri penyiaran, pengarah siaran bertanggung jawab untuk mengatur dan memantau seluruh program, mulai dari persiapan hingga saat siaran berlangsung. Untuk melaksanakan tanggung jawab ini, praktikan bekerja sama dengan produser, yang memberikan arahan dan dukungan dalam proses pengaturan siaran. Hubungan yang baik antara pengarah siaran dan produser sangat penting untuk menciptakan suasana yang profesional dan teratur di dalam studio.

Salah satu aspek penting dari peran praktikan sebagai pengarah siaran adalah kemampuannya untuk berkomunikasi dengan baik dengan penyiar. Komunikasi ini dilakukan melalui komputer yang terhubung ke sistem siaran di studio, sehingga pengarah siaran dapat memberikan instruksi dan arahan secara langsung saat siaran berlangsung. Dengan menggunakan komputer yang terhubung ke dalam studio, praktikan bisa menyampaikan informasi penting terkait waktu, urutan program, dan

perubahan yang mungkin terjadi selama siaran. Kejelasan dan kecepatan dalam berkomunikasi sangat diperlukan, terutama dalam situasi yang seringkali berubah-ubah seperti siaran langsung.

Selama proses pengarahan, praktikan juga harus memperhatikan berbagai hal yang dapat memengaruhi kualitas siaran. Sebagai contoh, praktikan perlu memastikan bahwa komputer terhubung dengan baik ke dalam studio dan telepon yang berfungsi untuk menghubungkan narasumber ke dalam studio dalam keadaan baik dan tidak terdapat gangguan teknis saat siaran langsung. Dengan melakukan pemeriksaan ini, praktikan dapat mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul, sehingga dapat mengurangi gangguan yang dapat mengganggu jalannya program siaran.

Saat siaran berlangsung, praktikan harus mampu berpikir cepat dan membuat keputusan yang tepat dalam waktu singkat. Jika situasi tidak berjalan sesuai rencana, pengarah siaran harus bisa menyesuaikan strategi dan memberikan instruksi kepada penyiar dengan cepat. Misalnya, jika terdapat keterlambatan dalam suatu segmen, praktikan harus segera memberi arahan kepada penyiar tentang penyesuaian waktu yang perlu dilakukan, sehingga penyiar tetap fokus pada informasi yang harus disampaikan. Keterampilan untuk mengelola stres dan tetap tenang di situasi seperti itu sangatlah penting bagi seorang pengarah siaran.

Peran praktikan sebagai pengarah siaran sangat berkaitan dengan mata kuliah produksi berita televisi, meskipun terdapat perbedaan dalam konteksnya. Di dalam mata kuliah produksi berita televisi, praktikan belajar bagaimana mengarahkan program yang akan ditayangkan di layar televisi. Sedangkan ketika menjadi pengarah siaran radio praktikan bertugas untuk mengatur program yang disiarkan di radio. Dalam siaran radio, pengarah perlu memastikan komunikasi berjalan dengan lancar dan informasi dapat disampaikan dengan jelas kepada pendengar. Pengalaman menjadi pengarah siaran ini tentunya sangat berharga bagi praktikan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi.

5. Menghubungi Narasumber

Praktikan bertanggung jawab dalam mempersiapkan program siaran

dengan menghubungi narasumber yang sesuai dengan tema yang akan dibahas. Hal ini merupakan hal yang penting karena keberadaan narasumber yang tepat akan memberikan nilai lebih pada diskusi, serta memastikan bahwa informasi yang disampaikan selama siaran relevan dengan tema yang akan dibahas. Praktikan biasanya menghubungi narasumber yang sudah dicari terlebih dahulu oleh produser dan narasumber tersebut memiliki keahlian atau pengalaman terkait topik, sehingga mereka dapat memberikan informasi yang mendalam dan bermanfaat bagi pendengar.

Proses komunikasi dengan narasumber dilakukan sesaat sebelum siaran berlangsung. Praktikan harus bersikap profesional dalam menghubungi narasumber dan memberi arahan kepada narasumber terkait siaran berlangsung pada pukul berapa sehingga narasumber dapat mempersiapkan diri terlebih dahulu. Dalam situasi ini, keterampilan komunikasi praktikan diuji, karena praktikan harus mampu menjelaskan dengan jelas kepada narasumber terkait pukul berapa siaran akan berlangsung dan siapa penyiar yang bertugas. Keberhasilan dalam menghubungi narasumber ini juga menunjukkan kemampuan komunikasi praktikan untuk membangun hubungan yang baik terhadap narasumber. Setelah berhasil menghubungi narasumber, praktikan melanjutkan dengan menghubungi telepon narasumber ke studio siaran. Pada tahap ini, komunikasi antara praktikan dan penyiar menjadi sangat penting. Praktikan memberikan arahan melalui komputer kepada penyiar, memberitahu bahwa narasumber sudah siap dan terhubung di telepon.

Komunikasi ini harus jelas dan tepat agar penyiar dapat memahami status narasumber dan mempersiapkan pertanyaan atau pembahasan yang sesuai. Keterampilan praktikan dalam berkomunikasi sangat dibutuhkan untuk memastikan semuanya berjalan lancar selama siaran. Pada sisi lain, praktikan juga harus tetap tenang dan fokus selama proses siaran berlangsung, karena situasi siaran langsung sering kali terdapat kendala teknis. Jika ada kendala teknis, seperti masalah sambungan telepon, praktikan harus segera mencari solusi dan memberikan instruksi kepada penyiar untuk mengatasi masalah tersebut. Kecepatan dan

ketepatan dalam pengambilan keputusan sangat penting untuk menjaga kualitas siaran dan memastikan bahwa pendengar tetap terinformasi dengan baik.

6. Mengisi Daftar Acara Siaran

Praktikan bertanggung jawab untuk mengisi daftar acara siaran (DAS) harian di Pro 1, yang merupakan salah satu tugas penting dalam mendukung keberlangsungan program siaran di stasiun radio tersebut. Tugas ini sangat penting dalam memastikan bahwa alur program siaran berjalan lancar dan terstruktur. Setiap harinya, praktikan diberikan tabel atau template khusus yang telah disiapkan oleh tim redaksi, yang bertujuan untuk memudahkan proses pengisian berbagai informasi yang diperlukan. Melalui penggunaan format tabel yang jelas dan terstruktur, praktikan dapat lebih mudah dalam mencatat jadwal serta informasi detail mengenai setiap acara yang akan disiarkan.

Tabel DAS ini terdiri dari beberapa kolom dan baris yang disusun secara sistematis, dimana masing-masing kolom biasanya sudah diberi label untuk membantu mengelompokkan informasi yang perlu diisi. Sebagai contoh, terdapat kolom untuk mencatat nama acara, waktu siaran, deskripsi singkat acara, dan nama penyiar yang bertugas. Format yang telah terstruktur ini membantu praktikan mencatat setiap informasi dengan lebih rapi, serta memastikan bahwa semua data yang relevan tersedia dan dapat diakses dengan mudah oleh tim penyiaran lainnya. Dengan cara ini, tabel DAS menjadi alat yang sangat berguna bagi praktikan, khususnya dalam mengelola alur informasi yang terkait dengan siaran harian.

Selain membantu mencatat informasi secara terstruktur, format tabel ini juga berfungsi sebagai panduan bagi praktikan dalam mengatur jadwal siaran. Dengan mengikuti urutan pengisian yang telah ditentukan, praktikan dapat lebih fokus dan tidak bingung dengan berbagai jenis acara yang berbeda-beda. Tabel DAS memastikan bahwa setiap acara dan informasi terkait sudah tercantum dengan baik dan lengkap, sehingga tidak ada informasi yang terlewat. Ini merupakan hal yang sangat penting untuk mengingat setiap informasi di dalam tabel DAS nantinya akan digunakan oleh penyiar sebagai panduan dalam menyampaikan konten

kepada pendengar.

Selain penting bagi kelancaran siaran, pengisian DAS juga berfungsi sebagai latihan pengelolaan data. Melalui pengisian tabel ini, praktikan belajar mengatur informasi dengan lebih teliti dan terstruktur. Praktikan diajarkan untuk teliti dalam mengisi data dan memastikan tidak ada kesalahan, karena kesalahan sekecil apapun dalam informasi yang tercantum di DAS dapat mempengaruhi jadwal siaran dan pengalaman pendengar.

Salah satu fokus utama dalam pengisian DAS adalah memastikan kelengkapan informasi terkait topik-topik penting seperti kilas berita, wartaberita siang, dan dinamika olahraga. Segmen kilas berita menjadi salah satu bagian penting dari siaran, dimana praktikan harus memastikan bahwa informasi yang disajikan bersifat terbaru dan relevan bagi pendengar. Kilas berita ini biasanya mencakup berita-berita terkini yang sedang menjadi perhatian masyarakat, baik berita nasional maupun internasional. Kilas berita ini seringkali berisikan informasi singkat dan padat mengenai isu-isu penting yang sedang hangat dibicarakan, seperti perkembangan politik, kebijakan pemerintah, atau peristiwa global yang berdampak pada masyarakat luas.

Mengisi segmen kilas berita membutuhkan ketelitian, karena informasi yang disampaikan harus bersifat aktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Praktikan harus memperhatikan sumber berita yang digunakan, memastikan bahwa informasi tersebut berasal dari sumber yang terpercaya. Selanjutnya, warta berita siang juga merupakan bagian yang penting dalam pengisian DAS. Pada bagian ini, praktikan memiliki tugas untuk mengisi informasi mengenai berita-berita yang sudah disusun oleh tim redaksi. Warta berita siang biasanya disiarkan pada jam 1 siang hari, dan berfungsi untuk memberikan update singkat mengenai peristiwa penting yang terjadi di siang hari. Dalam hal ini, praktikan memiliki tanggung jawab untuk mencatat berita-berita yang akan dibacakan oleh penyiar dalam bentuk ringkasan singkat.

Selain fokus pada berita, dinamika olahraga juga menjadi segmen lain yang penting dalam pengisian DAS. Dinamika olahraga biasanya memuat informasi terkait peristiwa olahraga yang menarik minat

pendengar, seperti hasil pertandingan, jadwal pertandingan yang akan datang, dan perkembangan terbaru dari tim atau atlet tertentu. Dalam mengisi segmen ini, praktikan seringkali mengacu pada tayangan dari Pro 3 yang memang khusus pada berita olahraga. Setelah semua informasi terkait kilas berita, warta berita siang, dan dinamika olahraga sudah dimasukkan ke dalam tabel DAS, praktikan melakukan tahap akhir yaitu pemeriksaan ulang. Pemeriksaan akhir ini penting untuk memastikan bahwa semua informasi yang dimasukkan ke dalam DAS sudah akurat dan lengkap.

7. Membuat Konten Untuk HUT RRI Ke 79



Gambar 3. 3 Konten HUT RRI Ke 79
Sumber: Instagram @rripro1jakarta

Praktikan diberi tugas untuk membuat konten menarik menjelang Hari Ulang Tahun (HUT) RRI yang ke-79. Tugas ini bukan hanya untuk merayakan, tetapi juga untuk memberikan edukasi kepada audiens mengenai sejarah panjang RRI dalam dunia penyiaran di Indonesia. Dalam proses pembuatan konten ini, praktikan bertanggung jawab untuk merancang video yang informatif sekaligus menarik bagi penonton.

a. Pra Produksi

1) Perencanaan konten

Sebelum membuat konten, praktikan menyusun rencana tentang isi video yang akan dibuat. Salah satunya adalah pencarian talent yang

sesuai. Praktikkan memilih dua karyawan dari divisi Program 1 yang memiliki pengetahuan mendalam tentang sejarah RRI. Mereka akan berbagi informasi mengenai perjalanan RRI sejak awal berdirinya hingga saat ini. Dengan menghadirkan talent yang sesuai diharapkan bisa menyampaikan cerita yang lebih menarik.

Praktikkan juga mencari mahasiswa magang untuk berpartisipasi dalam video. Mahasiswa magang ini diharapkan dapat memberikan ucapan selamat serta pesan-pesan positif untuk masa depan RRI Jakarta. Kehadiran mereka diharapkan memberikan nuansa berbeda karena radio tidak hanya didengarkan oleh kalangan usia lanjut tetapi juga didengarkan oleh generasi muda. Pesan yang disampaikan mahasiswa ini juga penting untuk menunjukkan bahwa RRI tidak hanya fokus pada sejarah, tetapi juga berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkembang.

2) Melakukan *briefing*

Setelah memilih talent, praktikkan melakukan *briefing* untuk menjelaskan konsep video, alur pembicaraan, dan poin-poin penting yang perlu disampaikan. Praktikkan menekankan pentingnya menyampaikan pesan dengan percaya diri dan jelas agar penonton mudah memahami informasi yang diberikan. Proses *briefing* ini juga menjadi kesempatan bagi praktikkan untuk memberikan arahan mengenai teknik pengambilan gambar dan cara berinteraksi di depan kamera, sehingga hasil video terlihat profesional.

b. Produksi

1) Proses *shooting*

Selama pengambilan gambar, praktikkan bekerja sama dengan mentor yang juga berkontribusi sebagai talent untuk memastikan semua aspek teknis berjalan lancar dengan memeriksa peralatan, pencahayaan, dan suara agar kualitas video memenuhi standar. Praktikkan juga mengatur latar belakang dalam video agar terlihat menarik dan sesuai tema perayaan HUT RRI. Selama pengambilan gambar, praktikkan memastikan suasana tetap nyaman bagi para talent agar mereka bisa tampil dengan optimal.

c. **Pasca Produksi**

1) Editing

Setelah proses pengambilan gambar selesai, praktikan melanjutkan ke tahap pascaproduksi. Di sini, mereka melakukan pengeditan video untuk memastikan alur cerita berjalan dengan baik.

Praktikan menambahkan elemen visual dan audio yang mendukung, seperti musik latar yang sesuai dan teks informasi, untuk menjadikan konten menarik. Selain itu, mereka juga memastikan durasi video tidak terlalu panjang, sehingga tetap menarik perhatian audiens.

2) Menulis caption dan proses unggah

Setelah video selesai diedit, praktikan melakukan pemutaran awal untuk diskusi dengan mentor, agar dapat memberikan masukan.

Setelah mendapatkan persetujuan, praktikan membuat caption yang sesuai dengan isi video dan video tersebut siap untuk diunggah melalui InstagramRRI. Dengan cara ini, konten yang dihasilkan tidak hanya menjadi bagian dari perayaan HUT RRI ke-79, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan antara RRI dan masyarakat serta meningkatkan kesadaran akan sejarah dan peran penting RRI dalam dunia penyiaran.

3.3 **Kendala yang Dihadapi**

Dalam menjalankan berbagai tugas di tempat kerja, praktikan sering kali dihadapkan pada kendala yang dapat mempengaruhi kelancaran serta produktivitas kerja.

1. **Kendala dalam pekerjaan utama**

Pada saat membuat konten dalam segmen sirine, praktikan bertanggungjawab untuk mengedit dan mengunggah konten. Tantangan yang sering muncul adalah proses pengeditan dan pengunggahan konten tidak selalu berjalan mulus. Ada kalanya terjadi masalah teknis yang dapat memperlambat proses tersebut seperti gangguan yang terdapat pada aplikasi pengeditan yaitu CapCut yang beberapa fitur harus memerlukan akun Pro atau premium agar dapat dipakai atau koneksi internet yang tidak stabil juga sering terjadi saat proses pengunggahan sehingga proses

pengunggahan menjadi terhambat. Ketika hal-hal seperti ini terjadi, praktikan harus segera mencari solusi untuk mengatasi masalah teknis tersebut tanpa mengorbankan kualitas hasil kerja atau melewatkan tenggat waktu yang sudah ditentukan. Tantangan ini bisa menjadi semakin sulit jika konten yang diproduksi membutuhkan revisi lebih lanjut, baik karena revisi dari mentor atau karena terdapat kesalahan yang baru ditemukan saat proses editing. Revisi ini tentu saja menambah waktu dan upaya yang perlu dikeluarkan oleh praktikan.

2. Kendala dalam pekerjaan tambahan

Selain bertugas dalam membuat konten, praktikan juga menjalankan peran sebagai pengarah siaran radio yang juga terdapat kesulitan dalam tugas sehari-hari. Kendala komunikasi dan teknis sering kali muncul dalam peran menjadi pengarah siaran radio ini. Misalnya, dalam siaran langsung praktikan harus memastikan bahwa komunikasi antara penyiar dan narasumber berjalan lancar begitu juga interaksi dengan pendengar yang ingin berpartisipasi dalam program acara. Namun, gangguan jaringan telepon atau masalah teknis dengan peralatan yang terhubung ke studio sering kali menjadi tantangan besar. Jika jaringan telepon terganggu, komunikasi bisa terputus atau suara menjadi tidak jelas, yang tentunya dapat mempengaruhi kualitas siaran secara keseluruhan.

Masalah ini memerlukan tindakan cepat dari praktikan untuk menemukan solusi sementara, seperti beralih ke metode komunikasi lain atau menyesuaikan format siaran agar acara tetap bisa berjalan sesuai jadwal. Tidak jarang, gangguan teknis ini juga mempengaruhi interaksi antara penyiar dan narasumber atau pendengar, yang bisa menyebabkan penurunan kualitas konten siaran dan pengalaman pendengar.

Semua kendala ini menuntut praktikan untuk memiliki keterampilan manajemen waktu dan komunikasi yang baik, serta kemampuan berpikir cepat dalam menghadapi situasi yang tidak terduga. Mengatur prioritas menjadi salah satu fokus utama dalam menjalankan berbagai tanggung jawab ini. Misalnya menentukan tugas mana yang paling mendesak dan memerlukan perhatian yang lebih atau bagaimana cara mengelola tugas-

tugas yang datang bersamaan agar semuanya dapat diselesaikan tepat waktu.

Kendala teknis memang sering kali tidak dapat dihindari, namun dengan pengelolaan yang tepat dan kemampuan adaptasi yang baik praktikan dapat tetap produktif dan menjaga kualitas kerja. Meski menghadapi berbagai tantangan fokus pada penyelesaian tugas dengan ketelitian menjadi fokus utama untuk mengatasi kendala-kendala tersebut sehingga semua tanggung jawab dapat diselesaikan dengan hasil yang baik.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dalam setiap pekerjaan, pasti akan ada kendala yang muncul. Tantangan ini bisa berupa masalah teknis, kurangnya pengalaman, atau kesulitan dalam memahami instruksi. Namun, kendala tersebut seharusnya tidak menjadi penghalang bagi praktikan untuk menyelesaikan pekerjaan. Justru, hambatan ini bisa menjadi kesempatan untuk belajar lebih banyak dan mengasah kemampuan dalam mencari solusi.

1. Cara mengatasi kendala pekerjaan utama

Sebagai seorang content creator, terutama pada saat menjalankan segmen sirine, salah satu kendala utama yang sering dihadapi praktikan adalah kendala teknis pada proses pengeditan sehingga untuk mengatasi kendala pengeditan pada aplikasi yang digunakan, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan berlangganan CapCut Pro atau menyiapkan aplikasi cadangan. Terkadang, masalah teknis pada aplikasi editing seperti ketidakstabilan sistem dapat memperlambat proses kerja. Dengan memiliki aplikasi editing lain yang sudah dipersiapkan sebelumnya, praktikan dapat dengan cepat beralih dan melanjutkan pekerjaan tanpa membuang banyak waktu. Selain itu, melakukan pembaruan aplikasi secara berkala juga penting untuk meminimalisir gangguan teknis.

Masalah lain yang sering dihadapi praktikan adalah gangguan internet. Koneksi internet yang tidak stabil dapat menghambat proses pengunggahan konten ke sosial media. Untuk mengatasi hal ini, praktikan perlu memiliki rencana cadangan seperti menggunakan jaringan internet dari sumber alternatif, misalnya tethering dari ponsel atau beralih ke

jaringan Wi-Fi yang lebih stabil. Dengan demikian, proses pengunggahan tidak akan terganggu meskipun terjadi masalah dengan jaringan utama.

2. Cara mengatasi kendala pekerjaan tambahan

Selain peran sebagai *content creator*, praktikan juga diberi tugas tambahan sebagai pengarah siaran, terutama dalam siaran radio langsung. Kendala yang sering muncul dalam peran ini adalah masalah komunikasi, terutama antarpenyiar dengan narasumber atau pendengar. Salah satu hal yang perlu dilakukan sebelum siaran dimulai adalah memastikan bahwa semua perangkat komunikasi, seperti jaringan telepon dan peralatan siaran, sudah berfungsi dengan baik. Pengecekan ini sangat penting agar siaran dapat berjalan dengan lancar tanpa ada gangguan teknis.

Namun, meskipun persiapan sudah dilakukan dengan baik, masalah teknis bisa tetap terjadi seperti gangguan pada jaringan telepon yang mengakibatkan komunikasi terputus atau suara menjadi tidak jelas. Untuk menghadapi situasi seperti ini, praktikan harus selalu menyiapkan saluran komunikasi cadangan. Salah satu solusi yang sering digunakan adalah aplikasi komunikasi seperti Zoom dan WhatsApp yang dapat diandalkan ketika jaringan telepon bermasalah. Dengan memiliki opsi komunikasi, praktikan bisa dengan cepat beralih ke metode lain tanpa menghentikan jalannya siaran.

Selain masalah teknis, yang sering dihadapi adalah kesalahan komunikasi antara penyiar dan narasumber atau pendengar. Misalnya, dalam siaran langsung narasumber mungkin mengalami kesulitan mendengar pertanyaan dari penyiar karena adanya gangguan pada peralatan audio. Untuk mengatasi hal ini, praktikan harus selalu memantau kualitas suara selama siaran berlangsung dan memberikan instruksi yang jelas kepada narasumber jika terjadi masalah. Praktikan juga dapat memberi arahan kepada penyiar untuk mengulangi pertanyaan agar narasumber dapat berpartisipasi dengan lebih baik.